

ABSTRAK

TINJAUAN PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA PADA PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLARAHAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI 1 KUPANG

Marfensius Matara^{1*}, David Loba², Jimmy C. Atty³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia

email. Marfenmatara25@gmail.com

Latar belakang: Pendidikan merupakan fondasi penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, dan pelaksanaannya sangat bergantung pada ketersediaan serta pemanfaatan sarana dan prasarana yang memadai. Fasilitas pendidikan berperan besar dalam menunjang kelancaran pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan meningkatkan kualitas hasil belajar. SMA Negeri 1 Kupang sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab menyediakan fasilitas pendukung tersebut. Namun, berdasarkan observasi peneliti, kondisi lapangan yang kurang layak serta perlengkapan olahraga yang sedikit dan tidak lengkap dan banyak yang rusak menghambat pelaksanaan pembelajaran PJOK. Akibatnya, proses dan hasil belajar PJOK belum optimal karena keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia.

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui penggunaan sarana dalam prasarana dalam proses pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Kupang

Metode penelitian: Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dan pembahasan: Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK kelas XI di SMA Negeri 1 Kupang berada pada kategori cukup, tetapi belum memadai karena jumlah dan kelayakannya terbatas serta belum sesuai standar, terlihat dari sedikitnya sarana olahraga dan prasarana yang terbatas. Dimana hanya satu lapangan futsal dan satu lapangan voli yang dipakai secara bersamaan dan bergantian saat praktik pembelajaran. Kondisi ini membuat guru harus melakukan modifikasi, hal ini dapat membantu proses pembelajaran tetap berjalan, namun belum mampu menggantikan kebutuhan sarana dan prasarana yang standar dan tidak mampu menggantikan kualitas pembelajaran yang ideal.

Simpulan: Dengan demikian, lihat dari aspek ketersediaan, kesesuaian, kondisi, dan pemanfaatan, sarana dan prasarana pembelajaran PJOK pada kelas XI di SMA Negeri 1 Kupang berada pada kategori **cukup**, tetapi belum memadai. Keterbatasan sarana dan prasarana menyebabkan proses pembelajaran tidak dapat berlangsung secara optimal, baik dari segi efektivitas, kualitas praktik, maupun pencapaian kompetensi siswa. Modifikasi yang dilakukan guru membantu proses pembelajaran tetap berjalan, namun belum mampu menggantikan kebutuhan sarana dan prasarana standar.

Kata kunci: *Sarana dan prasarana olahraga; pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*